

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Komite audit memiliki tugas untuk mengawasi manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan. Anggota komite audit memiliki karakteristik untuk meningkatkan efektivitas tanggung jawabnya selama proses pengawasan. Karakteristik tersebut mencakup ukuran, keahlian keuangan, frekuensi rapat, dan independensi. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil.

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin banyak anggota yang dimiliki komite audit tidak memiliki dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Komite audit dengan keanggotaan yang besar akan semakin sulit untuk diarahkan dalam proses pengawasan yang mengarahkan kepada pelaporan keuangan.
2. Keahlian keuangan komite audit secara positif berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa kualitas laporan keuangan suatu perusahaan meningkat seiring dengan banyaknya anggota komite audit yang memiliki kompetensi keuangan. Anggota komite yang memiliki latar belakang keuangan dapat memahami dengan jelas prosedur akuntansi dan dapat melakukan

pengawasan sesuai standar akuntansi yang relevan, sehingga pengungkapan dalam laporan keuangan dapat terjaga integritasnya.

3. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa semakin sering komite audit mengadakan pertemuan untuk membahas informasi yang akan diungkapkan dalam laporan tidak berdampak pada kualitas laporan keuangan. Kemungkinan terjadinya kecurangan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga tidak dapat dihindari meskipun volume rapat yang dilakukan berjumlah banyak.
4. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa menjalankan perannya sebagai komite audit, komisaris independen harus memegang berbagai peran yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan menyulitkan pengawasan pelaporan keuangan. Adanya jabatan rangkap yang dimiliki komisaris independen dalam melaksanakan tugasnya sebagai komite audit memungkinkan terjadinya benturan kepentingan, sehingga tidak efektif dalam melakukan pengawasan pelaporan keuangan. Selain itu, sifat independensi yang dimiliki komite audit tidak dapat meningkatkan secara langsung kualitas laporan keuangan karena pihak manajemen yang menyusun laporan tersebut.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi dari penelitian ini.

## 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa ukuran komite audit yang diproksikan dengan banyaknya anggota dalam komite audit menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa dampak yang ditunjukkan dari jumlah anggota komite audit tidak begitu besar terhadap kualitasnya laporan keuangan. Keahlian keuangan komite audit yang diproksikan dengan banyaknya anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan menunjukkan hubungan yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa jumlah anggota yang memiliki latar belakang keuangan dapat mendukung perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Temuan tersebut mendukung teori agensi yang mengasumsikan bahwa anggota komite audit yang memahami standar akuntansi akan dapat mendeteksi kesalahan yang dibuat manajemen dalam penyampaian informasi dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Sedangkan, frekuensi rapat komite audit yang diproksikan dengan jumlah rapat dalam satu periode dan independensi komite audit yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen pada anggota komite audit tidak dapat menunjukkan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa jumlah rapat yang diadakan komite audit dan sifat independensi yang dimiliki komite audit tidak

dapat mempengaruhi manajemen untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang kualitas laporan keuangan dengan mempertimbangkan aspek karakteristik komite audit di dalamnya.

### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan dari karakteristik komite audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan di sektor keuangan. Dari hasil tersebut perusahaan disarankan untuk mencermati kembali peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait karakteristik yang dimiliki oleh komite audit. Misalnya, berapa banyak anggota yang sebaiknya dimiliki komite audit, berapa banyak komisaris independen yang sebaiknya menjabat dalam komite audit, dan berapa banyak rapat yang sebaiknya dilakukan komite audit dalam satu periode. Dengan demikian, komite audit dapat menjalankan fungsi pengawasannya dengan lebih baik. Perusahaan juga diharapkan untuk memperhatikan pedoman pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini dimaksudkan

agar informasi yang disajikan lebih transparan dan dapat memenuhi keinginan para pemegang saham serta pihak berkepentingan.

### **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah banyaknya perusahaan di sektor keuangan yang tidak mengunggah laporan tahunannya pada situs BEI ataupun situs perusahaan. Selain itu ada beberapa perusahaan yang tidak dapat diakses laporan tahunannya. Saran untuk penelitian di masa depan adalah dengan mengambil subjek pada perusahaan di sektor yang berbeda, menambah periode penelitian, dan memasukkan lebih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh langsung dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan proksi pengukuran yang lebih kontekstual, misalnya frekuensi rapat komite audit diukur dengan jumlah rapat komite audit dengan agenda rapat berupa pembahasan penyusunan laporan keuangan.